

Perpanjangan interval QTc pada penggunaan Amiodaron dan obat lain di ICCU RSCM = QTc prolongation associated with Amiodarone and other drugs used at ICCU Cipto Mangunkusumo Hospital

Theresia Gerty Kurniawan

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20329798&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Amiodaron merupakan obat antiaritmia yang poten, berspektrum luas dan banyak dipakai. Namun beberapa laporan menyebutkan obat ini dapat menyebabkan perpanjangan interval QTc. Penelitian ini bertujuan mempelajari kejadian perpanjangan interval QTc pada pemakaian amiodaron dan obat lain, faktor yang mempengaruhinya serta kematian yang terjadi. Metode: Penelitian ini dilakukan antara bulan November 2010 sampai Desember 2011. Penelitian ini bersifat deskriptif dan retrospektif berdasarkan rekam medis pasien yang dirawat di ICCU RSCM selama 7 tahun. Penelitian dilakukan pada 4 kelompok pasien di ICCU RSCM yaitu (1) kelompok yang menggunakan amiodaron dengan obat-obat lain yang diketahui memperpanjang interval QTc; (2) kelompok yang menggunakan amiodaron dengan obat-obat lain yang tidak memperpanjang interval QTc; (3) kelompok yang menggunakan obat selain amiodaron yang memperpanjang interval QTc dan (4) kelompok yang menggunakan obat selain amiodaron yang tidak memperpanjang interval QTc. Delta interval QTc dianalisis dengan uji t berpasangan atau Wilcoxon. Perbandingan antar kelompok dianalisis dengan Kruskal Wallis untuk seluruh kelompok dan uji t tidak berpasangan atau Mann Whitney untuk semua pasang kelompok yang berbeda. Pengaruh faktor lain (jenis kelamin, umur, gagal jantung, fungsi hati dan elektrolit) terhadap kejadian perpanjangan interval QTc dianalisis dengan menggunakan regresi multipel.

Hasil penelitian: (1) Perpanjangan interval QTc pada kelompok 1, 2, 3 dan 4 secara berturut-turut adalah 65,5%, 63,3%, 56,6% dan 24,4%; (2) Terdapat perbedaan bermakna antara QTc awal dan QTc perpanjangan pada kelompok 1, 2, 3 dan 4; (3) Terdapat perbedaan bermakna antara beda QTc awal dan perpanjangan pada kelompok 1, 2, 3 dibandingkan dengan kelompok 4; (4) Hipernatremia merupakan faktor risiko terjadinya perpanjangan interval QTc; (5) Terdapat kematian pada kelompok 1, 2 dan 3, sedangkan pada kelompok 4 tidak terdapat kematian.

Kesimpulan: (1) Perpanjangan interval QTc secara bermakna terjadi pada pemakaian amiodaron dan beberapa obat lain; (2) Hipernatremia memberikan kontribusi pada perpanjangan interval QTc dan (3) Kematian pada kelompok 1,2,3 dan 4 masing-masing 3,4,4, dan 0 pasien.